

ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PADA BANANAYS.CO

Eva Khadijah¹, Yulia Amara Taufani²

¹Akuntansi, eva_kha@yahoo.com, Universitas Gunadarma

²Akuntansi, yuliaamr9@gmail.com, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the selling point when experiencing Break Even Point, Margin of Safety, and profit target planning in September – November 2022. The data used are quantitative data and qualitative data. The results of the study can be seen in September reaching a Break Even Point of 252 units or Rp. 523,994, with a Margin of Safety of Rp. 51,006 or 8.87% and a profit planning of 20%, then sales for the next period must reach Rp. 628,792 or 302 units. In October, it reached a Break Even Point of 471 units or Rp. 980,929, with a Margin of Safety of Rp. 294,047 or 23.06% and a profit planning of 20%, then sales for the next period must reach Rp. 1,177,144 or 565 units. In November it reached a Break Even Point of 484 units or Rp 1,008,328, with a Margin of Safety of Rp 541,639 or 34.94% and a profit planning of 20%, then sales for the next period should reach Rp 1,209,994 or 581 units.

Keywords: *Break Even Point (BEP), Margin of Safety (MoS), Profit Planning*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana titik penjualan saat mengalami *Break Even Point*, *Margin of Safety*, dan perencanaan target laba pada bulan September – November 2022. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian dapat diketahui pada bulan September mencapai *Break Even Point* sebesar 252 unit atau Rp 523.994, dengan *Margin of Safety* sebesar Rp 51.006 atau 8,87% dan perencanaan laba 20%, maka penjualan periode selanjutnya harus mencapai Rp 628.792 atau 302 unit. Pada bulan Oktober mencapai *Break Even Point* sebesar 471 unit atau Rp 980.929, dengan *Margin of Safety* sebesar Rp 294.047 atau 23,06% dan perencanaan laba 20%, maka penjualan periode selanjutnya harus mencapai Rp 1.177.144 atau 565 unit. Pada bulan November mencapai *Break Even Point* sebesar 484 unit atau Rp 1.008.328, dengan *Margin of Safety* sebesar Rp 541.639 atau 34,94% dan perencanaan laba 20%, maka penjualan periode selanjutnya harus mencapai Rp 1.209.994 atau 581 unit.

Kata kunci: *Break Even Point (BEP), Margin of Safety (MoS), Perencanaan Laba*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam menerapkan strategi untuk menghadapi persaingan dunia usaha sehingga usaha dapat terus berjalan dan menghasilkan laba yang maksimal. Dalam perencanaan laba suatu usaha, analisis titik impas (*Break Even Point*) merupakan salah satu metode perencanaan laba yang dapat digunakan. Dengan menganalisis keuntungan yang didapat tiap periode, maka dapat diketahui kemajuan dari usaha yang dijalankan.

Bananays.co merupakan salah satu usaha berskala kecil yang bergerak di bidang kuliner yang didirikan oleh Bapak Gian Charisman pada Agustus 2022 yang berlokasi di Jalan Taman Kelinci Raya Blok F1 No.15, Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Bekasi. Sesuai dengan namanya, Bananays.co menjual olahan pisang yang dibuat menjadi pisang nugget yang sangat digemari oleh berbagai kalangan karena rasanya yang unik. Bananays.co menyediakan pisang nugget dengan berbagai varian rasa seperti coklat, greentea, keju, strawberry, tiramisu, capucino, oreo, kacang tanah dan taro.

Dalam menjalankan usaha ini, Bananays.co perlu mengetahui strategi yang tepat untuk perencanaan penjualan maupun biaya proses produksi karena perencanaan yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha untuk mencapai laba yang diinginkan. Namun, Bananays.co belum menggunakan analisis titik impas (*Break Even Point*) dalam perencanaan laba usahanya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Bananays.co yang berlokasi di Jalan Taman Kelinci Raya Blok F1 No.15, Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Bekasi yang bergerak di bidang kuliner yaitu pisang nugget yang didirikan oleh Bapak Gian Charisman.

2.2 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu jenis data dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, Jenis data ini ialah informasi terkait pengolahan produk makanan Bananays.co seperti rincian biaya tetap dan biaya variabel pada bulan September - November 2022.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu jenis data yang tidak dapat dihitung menggunakan variabel angka, melainkan data yang berupa penjelasan kata atau verbal. Data kualitatif ini berupa gambaran mengenai objek penelitian.

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui wawancara dan observasi dengan pihak terkait, yaitu pemilik Bananays.co.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Langsung

Penelitian langsung dilakukan dengan teknik di bawah ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Melakukan tanya jawab serta diskusi dengan pemilik Bananays.co terhadap masalah yang diteliti sehingga mendapat data yang sesuai dengan yang diperlukan oleh penulis.

b. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek penelitian untuk mengamati atau meninjau secara langsung tempat yang diteliti.

2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari sumber-sumber tertulis lainnya. Data ini penulis peroleh dari buku, jurnal atau penelitian sejenis yang berkaitan dengan penulisan ilmiah ini.

2.3 Teknik Analisis

Perhitungan Break Even Point

Menurut Kasmir (2018) rumus yang dapat digunakan dalam analisis titik impas adalah:

Analisis Titik Impas Dalam Unit

$$BEP (unit) = \frac{FC}{P - VC}$$

Analisis Titik Impas Dalam Rupiah

$$BEP (unit) = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Perhitungan Margin of Safety

Menurut Riyanto (2013), *Margin of Safety* merupakan angka yang menunjukkan jarak antara penjualan yang direncanakan atau dibudgetkan (*budgeted sales*) dengan penjualan pada *Break Even Point*. Untuk menghitung *Margin of Safety* dapat menggunakan rumus:

1. Perhitungan MoS dalam Rupiah

$$MoS (Rp) = Total Penjualan - Penjualan Saat Impas$$

2. Perhitungan MoS dalam Presentase

$$MoS (\%) = Total Penjualan - \frac{Penjualan Saat Impas}{Total Penjualan} \times 100\%$$

2.4 Perhitungan Perencanaan Laba

Menurut Usman (2013) menyatakan perencanaan (planning) adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan ini erat kaitannya dengan penetapan tujuan perusahaan dalam menetapkan tujuan suatu perusahaan. Untuk menghitung perencanaan laba maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Perencanaan Laba dalam Rupiah

$$Perencanaan Laba (Rp) = \frac{Biaya Tetap + Target Laba}{1 - \frac{Biaya Variabel}{Total Penjualan}}$$

2. Perhitungan Perencanaan Laba dalam Unit

$$Perencanaan Laba (Q) = \frac{Perencanaan Laba (Rp)}{Harga Perunit}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Hasil Penelitian

Tabel 1. Pendapatan Penjualan Bulan September - November 2022

No	Keterangan	Unit	Harga/Unit	Jumlah Pendapatan/Bulan
Bulan September				
1	Coklat	116	Rp 2.083	Rp 241.667
2	Greentea	52	Rp 2.083	Rp 108.333
3	Keju	46	Rp 2.083	Rp 95.833
4	Strawberry	28	Rp 2.083	Rp 58.333
5	Tiramisu	34	Rp 2.083	Rp 70.833
	Jumlah	276		Rp 575.000
Bulan Oktober				
1	Capucino	35	Rp 2.083	Rp 72.905
2	Coklat	162	Rp 2.083	Rp 337.500
3	Greentea	88	Rp 2.083	Rp 183.333
4	Kacang Tanah	14	Rp 2.083	Rp 29.162
5	Keju	94	Rp 2.083	Rp 195.833
6	Oreo	39	Rp 2.083	Rp 81.250
7	Strawberry	63	Rp 2.083	Rp 131.250
8	Taro	22	Rp 2.083	Rp 45.826
9	Tiramisu	95	Rp 2.083	Rp 197.917
	Jumlah	612		Rp1.274.976
Bulan November				
1	Capucino	54	Rp 2.083	Rp 112.482
2	Coklat	170	Rp 2.083	Rp 354.167
3	Greentea	86	Rp 2.083	Rp 179.167
4	Kacang Tanah	12	Rp 2.083	Rp 24.996
5	Keju	102	Rp 2.083	Rp 212.500
6	Oreo	76	Rp 2.083	Rp 158.333

7	Strawberry	79	Rp 2.083	Rp 164.583
8	Taro	33	Rp 2.083	Rp 68.739
9	Tiramisu	132	Rp 2.083	Rp 275.000
	Jumlah	744		Rp 1.549.967

Sumber: Bananays.co

Tabel 1. menunjukkan pendapatan penjualan pisang nugget pada Bananays.co selama bulan September – November 2022. Pendapatan yang didapatkan pada bulan September sebesar Rp 575.000, bulan Oktober sebesar Rp1.274.976, dan bulan November sebesar Rp 1.549.967.

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Bulan September - November 2021

No	Keterangan	Jumlah satuan yang dibeli	Harga satuan	Jumlah
Bulan September				
1	Pisang	3 tandan	Rp 30.000	Rp 90.000
2	Tepung Panir	5 kg	Rp 17.000	Rp 85.000
3	Vanilla Essence	60 ml	Rp 15.000	Rp 15.000
4	Minyak Goreng	2 L	Rp 30.000	Rp 30.000
5	Gas	3 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
Jumlah				Rp 250.000
Bulan Oktober				
1	Pisang	6 tandan	Rp 30.000	Rp 180.000
2	Tepung Panir	7 kg	Rp 17.000	Rp 119.000
3	Vanilla Essence	60 ml	Rp 15.000	Rp 30.000
4	Minyak Goreng	2 L	Rp 30.000	Rp 30.000
5	Gas	3 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
Jumlah				Rp 389.000
Bulan November				
1	Pisang	8 tandan	Rp 35.000	Rp 280.000
2	Tepung Panir	9 kg	Rp 17.000	Rp 153.000
3	Vanilla Essence	60 ml	Rp 15.000	Rp 30.000
4	Minyak Goreng	2 L	Rp 30.000	Rp 30.000
5	Gas	3 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
Jumlah				Rp 523.000

Sumber: Bananays.co

Tabel 2. menunjukkan pengeluaran biaya bahan baku untuk pisang nugget pada Bananays.co selama bulan September – November 2022. Setelah menghitung rincian biaya bahan baku yang telah dikeluarkan pada bulan September sebesar Rp 250.000, bulan Oktober sebesar Rp 389.000, dan bulan November sebesar Rp 523.000.

Tabel 3. Biaya Bahan Baku Penolong Bulan September – November 2022

No	Keterangan	Jumlah satuan yang dibeli	Harga satuan	Jumlah
Bulan September				
1	Coklat	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
2	Greentea	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
3	Keju	170 gr	Rp 14.500	Rp 43.500
4	Strawberry	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
5	Tiramisu	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
6	Box	100 pcs	Rp 800	Rp 80.000
7	Plastik Segitiga	100 pcs	Rp 80	Rp 8.000
Jumlah				Rp 251.500
Bulan Oktober				
1	Capucino	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
2	Coklat	2 kg	Rp 30.000	Rp 60.000

3	Greentea	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
4	Kacang Tanah	250 gr	Rp 10.000	Rp 10.000
5	Keju	170 gr	Rp 14.500	Rp 87.000
6	Oreo Crumbs	500 gr	Rp 37.000	Rp 37.000
7	Strawberry	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
8	Taro	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
9	Tiramisu	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
Jumlah				Rp 344.000
Bulan November				
1	Coklat	2 kg	Rp 30.000	Rp 60.000
2	Greentea	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
3	Keju	170 gr	Rp 14.500	Rp 116.000
4	Oreo Crumbs	500 gr	Rp 40.000	Rp 40.000
5	Strawberry	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
6	Tiramisu	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
7	Box	100 pcs	Rp 800	Rp 80.000
Jumlah				Rp 386.000

Sumber: Bananays.co

Tabel 3 menunjukkan pengeluaran biaya bahan baku penolong untuk pisang nugget pada Bananays.co selama bulan September – November 2021. Setelah menghitung rincian biaya bahan baku penolong yang telah dikeluarkan pada bulan September sebesar Rp 251.500, bulan Oktober sebesar Rp 344.000, dan bulan November sebesar Rp 386.000.

Tabel 4. Biaya Gaji

	Bulan	Jumlah
September		-
Oktober		Rp 350.000
November		Rp 350.000

Sumber: Bananays.co

Tabel 4. menunjukkan pengeluaran biaya gaji Bananays.co selama bulan September – November 2022. Biaya gaji yang telah dikeluarkan pada bulan Oktober sebesar Rp 350.000, dan bulan November sebesar Rp 350.000.

Tabel 5. Biaya Depresiasi Peralatan

No	Keterangan	Unit	Harga Perolehan	Jumlah	Umur Ekonomis	Depresiasi/ Bulan
1	Gerobak	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	4 tahun	Rp 31.250
2	Deep Fryer	1	Rp 1.700.000	Rp 1.700.000	4 tahun	Rp 35.417
3	Nampan	2	Rp 7.500	Rp 15.000	4 tahun	Rp 313
Jumlah Biaya Depresiasi/Bulan				Rp 3.215.000		Rp 66.980
Jumlah Biaya Depresiasi/Tahun						Rp 803.760

Sumber: Bananays.co

Keterangan:

Untuk menghitung biaya depresiasi peralatan digunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$1. \text{ Gerobak} = \frac{\text{Rp } 1.500.000 - 0}{4} = \text{Rp } 375.000/\text{tahun} = \text{Rp } 31.250/\text{bulan}$$

$$2. \text{ Deep Fryer} = \frac{Rp\ 1.700.000 - 0}{4} = Rp\ 425.000/\text{tahun} = Rp\ 35.417/\text{bulan}$$

$$3. \text{ Nampan} = \frac{Rp\ 15.000 - 0}{4} = Rp\ 3.750/\text{tahun} = Rp\ 313/\text{bulan}$$

Tabel 5 menunjukkan perhitungan biaya depresiasi peralatan pada Bananays.co dengan rincian perbulan yaitu gerobak sebesar Rp 31.250, *deep fryer* sebesar Rp 35.417, dan nampan sebesar Rp 313 dengan total perbulan sebesar Rp 66.980.

Tabel 6. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Bulan September – November 2022

Keterangan	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Bulan September		
Biaya Penyusutan Gerobak	Rp 31.250	
Biaya Penyusutan <i>Deep Fryer</i>	Rp 35.417	
Biaya Penyusutan Nampan	Rp 313	
Pisang		Rp 90.000
Tepung Panir		Rp 85.000
Vanilla Essence		Rp 15.000
Minyak Goreng		Rp 30.000
Gas		Rp 30.000
Coklat		Rp 30.000
Greentea		Rp 30.000
Keju		Rp 43.500
Strawberry		Rp 30.000
Tiramisu		Rp 30.000
Box		Rp 80.000
Plastik Segitiga		Rp 8.000
Jumlah	Rp 66.980	Rp 501.500
Bulan Oktober		
Biaya Gaji	Rp 350.000	
Biaya Penyusutan Gerobak	Rp 31.250	
Biaya Penyusutan <i>Deep Fryer</i>	Rp 35.417	
Biaya Penyusutan Nampan	Rp 313	
Pisang		Rp 180.000
Tepung Panir		Rp 119.000
Vanilla Essence		Rp 30.000
Minyak Goreng		Rp 30.000
Gas		Rp 30.000
Capucino		Rp 30.000
Coklat		Rp 60.000
Greentea		Rp 30.000
Kacang Tanah		Rp 10.000
Keju		Rp 87.000
Oreo Crumbs		Rp 37.000
Strawberry		Rp 30.000
Taro		Rp 30.000
Tiramisu		Rp 30.000
Jumlah	Rp 416.980	Rp 733.000
Bulan November		
Biaya Gaji	Rp 350.000	
Biaya Penyusutan Gerobak	Rp 31.250	
Biaya Penyusutan <i>Deep Fryer</i>	Rp 35.417	
Biaya Penyusutan Nampan	Rp 313	

Pisang		Rp 280.000
Tepung Panir		Rp 153.000
Vanilla Essence		Rp 30.000
Minyak Goreng		Rp 30.000
Gas		Rp 30.000
Coklat		Rp 60.000
Greentea		Rp 30.000
Keju		Rp 116.000
Oreo Crumbs		Rp 40.000
Strawberry		Rp 30.000
Tiramisu		Rp 30.000
Box		Rp 80.000
Jumlah	Rp 416.980	Rp 909.000

Sumber: Bananays.co

Tabel 6 menunjukkan pengeluaran biaya tetap dan variabel untuk pisang nugget pada Bananays.co selama bulan September – November 2021. Setelah menghitung rincian biaya tetap yang telah dikeluarkan pada bulan September sebesar Rp 66.980, bulan Oktober sebesar Rp 416.980, dan bulan November sebesar Rp 416.980 serta biaya variabel yang telah dikeluarkan pada bulan September sebesar Rp Rp 501.500, bulan Oktober sebesar Rp 733.000, dan bulan November sebesar Rp 909.000.

Keterangan:

Untuk menghitung biaya variabel per unit adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Variabel per unit} = \frac{\text{Jumlah Biaya Variabel}}{\text{Jumlah yang Diproduksi}}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel per unit (September)} &= \frac{\text{Rp } 501.500}{276} \\ &= \text{Rp } 1.817,02899 \\ &= \text{Rp } 1.817 \text{ (hasil pembulatan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel per unit (Oktober)} &= \frac{\text{Rp } 733.000}{612} \\ &= \text{Rp } 1.197,712418 \\ &= \text{Rp } 1.198 \text{ (hasil pembulatan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel per unit (November)} &= \frac{\text{Rp } 909.000}{7444} \\ &= \text{Rp } 1.221,774194 \\ &= \text{Rp } 1.222 \text{ (hasil pembulatan)} \end{aligned}$$

3.2 Perhitungan Break Even Point

Menentukan besarnya tingkat penjualan dalam keadaan *Break Even Point* dapat digunakan dalam satuan uang dan unit. Berikut ini perhitungan *Break Even Point* untuk bulan September - November 2022 yaitu sebagai berikut:

1. Perhitungan *Break Even Point* dalam unit bulan September

$$\begin{aligned} \text{BEP (unit)} &= \frac{FC}{P - VC} \\ \text{BEP (unit)} &= \frac{\text{Rp } 66.980}{\text{Rp } 2.083 - \text{Rp } 1.817} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{Rp\ 66.980}{Rp\ 266} \\
 &= 251,8045113 \text{ unit} \\
 &= 252 \text{ unit (hasil pembulatan)}
 \end{aligned}$$

2. Perhitungan *Break Even Point* dalam Rupiah bulan September

$$\begin{aligned}
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}} \\
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{Rp\ 66.980}{1 - \frac{Rp\ 501.500}{Rp\ 575.000}} \\
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{Rp\ 66.980}{0,127826} \\
 &= Rp\ 523.993,55374 \\
 &= Rp\ 523.994 \text{ (hasil pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa titik *Break Even Point* pada Bananays.co dalam unit adalah sebesar 252 unit atau Rp 523.994 selama bulan September 2022.

1. Perhitungan *Break Even Point* dalam unit bulan Oktober

$$\begin{aligned}
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{FC}{P - VC} \\
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{Rp\ 416.980}{Rp\ 2.083 - Rp\ 1.817} \\
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{Rp\ 416.980}{Rp\ 885} \\
 &= 471,1638418 \text{ unit} \\
 &= 471 \text{ unit (hasil pembulatan)}
 \end{aligned}$$

2. Perhitungan *Break Even Point* dalam Rupiah bulan Oktober

$$\begin{aligned}
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}} \\
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{Rp\ 416.980}{1 - \frac{Rp\ 733.000}{Rp\ 1.274.976}} \\
 BEP \text{ (unit)} &= \frac{Rp\ 416.980}{0,425087} \\
 &= Rp\ 980.928,60991 \\
 &= Rp\ 980.929 \text{ (hasil pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa titik *Break Even Point* pada Bananays.co dalam unit adalah sebesar 471 unit atau Rp 980.929 selama bulan Oktober 2022.

1. Perhitungan *Break Even Point* dalam unit bulan November

$$BEP \text{ (unit)} = \frac{FC}{P - VC}$$

$$BEP (unit) = \frac{Rp\ 416.980}{Rp\ 2.083 - Rp\ 1.222}$$

$$BEP (unit) = \frac{Rp\ 416.980}{Rp\ 861}$$

$$= 484,2973287\ unit$$

$$= 484\ unit\ (hasil\ pembulatan)$$

2. Perhitungan *Break Even Point* dalam Rupiah bulan November

$$BEP (unit) = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP (unit) = \frac{Rp\ 416.980}{1 - \frac{Rp\ 909.000}{Rp\ 1.549.967}}$$

$$BEP (unit) = \frac{Rp\ 416.980}{0,413536}$$

$$= Rp\ 1.008.328,175$$

$$= Rp\ 1.008,328\ (hasil\ pembulatan)$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa titik *Break Even Point* pada Bananays.co dalam unit adalah sebesar 484 unit atau Rp 1.008.328 selama bulan November 2022.

Berdasarkan perhitungan titik impas di atas, Bananays.co dapat membuktikan apakah telah mencapai *Break Even Point* pada bulan September – November 2022 dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Laba September} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} - \text{Biaya Tetap} \\ &= (251,8045113 \times Rp\ 2.083) - (251,8045113 \times Rp\ 1.817) \\ &\quad - Rp\ 66.980 \\ &= Rp\ 525.508,797 - Rp\ 457.528,797 - Rp\ 66.980 \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Oktober} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} - \text{Biaya Tetap} \\ &= (471,1638418 \times Rp\ 2.083) - (471,1638418 \times Rp\ 1.198) \\ &\quad - Rp\ 416.980 \\ &= Rp\ 981.434,282 - Rp\ 564.454,282 - Rp\ 416.980 \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba November} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} - \text{Biaya Tetap} \\ &= (484,2973287 \times Rp\ 2.083) - (484,2973287 \times Rp\ 1.222) \\ &\quad - Rp\ 416.980 \\ &= Rp\ 1.008.791,3356 - Rp\ 591.811,3356 - Rp\ 416.980 \\ &= 0 \end{aligned}$$

Perhitungan Margin of Safety

Margin of Safety atau disebut juga dengan batas keamanan untuk menentukan seberapa besar kurangnya volume penjualan yang boleh turun agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Perhitungan Margin of Safety pada bulan September – November 2022 yaitu sebagai berikut:

- Perhitungan MoS dalam Rupiah bulan September

$$\begin{aligned} \text{MoS (Rp)} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Saat Impas} \\ &= Rp\ 575.000 - Rp\ 523.994 \\ &= Rp\ 51.006 \end{aligned}$$

2. Perhitungan MoS dalam Presentase bulan September

$$MoS (\%) = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Saat Impas}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$MoS (\%) = \frac{Rp\ 575.000 - Rp\ 523.994}{Rp\ 575.000} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} MoS (\%) &= \frac{Rp\ 51.006}{Rp\ 575.000} \times 100\% \\ &= 0,0887061 \times 100\% \\ &= 8,87061\% \\ &= 8,87\% \text{ (hasil pembulatan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa batas aman penjualan pada bulan September yang boleh turun agar usaha tidak mengalami kerugian adalah sebesar Rp 51.006 atau 8,87%.

1. Perhitungan MoS dalam Rupiah bulan Oktober

$$\begin{aligned} MoS (Rp) &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Saat Impas} \\ &= Rp\ 1.274.976 - Rp\ 980.929 \\ &= Rp\ 294.047 \end{aligned}$$

2. Perhitungan MoS dalam Presentase bulan September

$$MoS (\%) = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Saat Impas}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$MoS (\%) = \frac{Rp\ 1.274.976 - Rp\ 980.929}{Rp\ 1.274.976} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} MoS (\%) &= \frac{Rp\ 294.047}{Rp\ 1.274.976} \times 100\% \\ &= 0,230629 \times 100\% \\ &= 23,0629\% \\ &= 23,06\% \text{ (hasil pembulatan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa batas aman penjualan pada bulan Oktober yang boleh turun agar usaha tidak mengalami kerugian adalah sebesar Rp 294.047 atau 23,06%.

1. Perhitungan MoS dalam Rupiah bulan November

$$\begin{aligned} MoS (Rp) &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Saat Impas} \\ &= Rp\ 1.549.967 - Rp\ 1.008.328 \\ &= Rp\ 541.639 \end{aligned}$$

2. Perhitungan MoS dalam Presentase bulan September

$$MoS (\%) = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Saat Impas}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$MoS (\%) = \frac{Rp\ 1.549.967 - Rp\ 1.008.328}{Rp\ 1.549.967} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} MoS (\%) &= \frac{Rp\ 541.639}{Rp\ 1.549.967} \times 100\% \\ &= 0,349452 \times 100\% \\ &= 34,9452\% \\ &= 34,94\% \text{ (hasil pembulatan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa batas aman penjualan pada bulan November yang boleh turun agar usaha tidak mengalami kerugian adalah sebesar Rp 541.639 atau 34,94%.

Perhitungan Perencanaan Laba

Penentuan target laba adalah hal yang penting dalam perencanaan perusahaan. Laba merupakan tujuan utama sekaligus tolak ukur keberhasilan suatu manajemen perusahaan. Hasil perhitungan apabila Bananays.co ingin mendapatkan laba sebesar 20% dari penjualan adalah sebagai berikut:

- Perhitungan Perencanaan Laba dalam Rupiah bulan September

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Total Penjualan}}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Rp } 66.980 + 20\%}{1 - \frac{\text{Rp } 501.500}{\text{Rp } 575.000}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Rp } 80.000}{0,127826}$$

$$= \text{Rp } 628.792,26448$$

$$= \text{Rp } 628.792 \text{ (hasil pembulatan)}$$

- Perhitungan Perencanaan Laba dalam unit bulan September

$$\text{Perencanaan Laba (unit)} = \frac{\text{Perencanaan Laba (Rp)}}{\text{Harga Perunit}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (unit)} = \frac{\text{Rp } 628.792}{\text{Rp } 2.083}$$

$$= 301,86846 \text{ unit}$$

$$= 302 \text{ unit (hasil pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan perencanaan laba di atas, apabila Bananays.co ingin mencapai laba 20% dari penjualan maka Bananays.co harus mencapai penjualan sebesar Rp 628.792 atau 302 unit.

- Perhitungan Perencanaan Laba dalam Rupiah bulan Oktober

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Total Penjualan}}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Rp } 416.980 + 20\%}{1 - \frac{\text{Rp } 733.000}{\text{Rp } 1.274.976}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Rp } 500.376}{0,425087}$$

$$= \text{Rp } 1.177.144,33$$

$$= \text{Rp } 1.177.144 \text{ (hasil pembulatan)}$$

- Perhitungan Perencanaan Laba dalam unit bulan September

$$\text{Perencanaan Laba (unit)} = \frac{\text{Perencanaan Laba (Rp)}}{\text{Harga Perunit}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (unit)} = \frac{\text{Rp } 1.177.144}{\text{Rp } 2.083}$$

$$= 565,11954 \text{ unit}$$

$$= 565 \text{ unit (hasil pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan perencanaan laba di atas, apabila Bananays.co ingin mencapai laba 20% dari penjualan maka Bananays.co harus mencapai penjualan sebesar Rp 1.177.144 atau 565 unit.

1. Perhitungan Perencanaan Laba dalam Rupiah bulan November

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Total Penjualan}}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Rp } 416.980 + 20\%}{1 - \frac{\text{Rp } 909.000}{\text{Rp } 1.549.967}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (Rp)} = \frac{\text{Rp } 500.376}{0,413536}$$

$$= \text{Rp } 1.209.993,809$$

$$= \text{Rp } 1.209.994 \text{ (hasil pembulatan)}$$

2. Perhitungan Perencanaan Laba dalam unit bulan September

$$\text{Perencanaan Laba (unit)} = \frac{\text{Perencanaan Laba (Rp)}}{\text{Harga Perunit}}$$

$$\text{Perencanaan Laba (unit)} = \frac{\text{Rp } 1.209.994}{\text{Rp } 2.083}$$

$$= 580,89006 \text{ unit}$$

$$= 581 \text{ unit (hasil pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan perencanaan laba di atas, apabila Bananays.co ingin mencapai laba 20% dari penjualan maka Bananays.co harus mencapai penjualan sebesar Rp 1.209.994 atau 581 unit.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha Bananays.co pada bulan September – November 2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Break Even Point atau titik impas pada usaha Bananays.co bulan September dalam unit sebesar 252 unit atau Rp 523.994. Untuk bulan Oktober dalam unit sebesar 471 unit atau Rp 980.929 dan untuk bulan November dalam unit sebesar 484 unit atau Rp 1.008.328. Apabila produk yang dijual di bawah titik impas maka usaha Bananays.co akan mengalami kerugian.
2. Margin of Safety yang harus diperhatikan oleh pemilik usaha Bananays.co yang boleh mengalami penurunan pada bulan September sebesar Rp 51.006 atau 8,87%, untuk bulan Oktober sebesar Rp 294.047 atau 23,06%, dan untuk bulan November sebesar Rp 541.639 atau 34,94% dari hasil penjualan agar tidak mengalami kerugian.
3. Target penjualan yang harus dicapai Bananays.co jika menginginkan laba sebesar 20% maka untuk bulan Oktober harus mencapai penjualan sebesar Rp 628.792 atau 302 unit, bulan November harus mencapai penjualan sebesar Rp 1.177.144 atau 565 unit, dan bulan Desember harus mencapai penjualan sebesar Rp 1.209.994 atau 581 unit.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan yang telah diolah, saran yang dapat diberikan penulis adalah Bananays.co perlu menerapkan dasar perencanaan yang sesuai dalam merencanakan labanya, salah satu perencanaannya dapat menggunakan analisis Break Even Point sebagai patokan dalam kegiatan penjualan. Bananays.co juga perlu melakukan pengawasan terhadap penggunaan biaya-biaya pada setiap periodenya agar dapat mempermudah perhitungan keuntungan usahanya serta meningkatkan promosi ke

berbagai tempat baik secara online maupun offline agar usaha Bananays.co lebih dikenal banyak orang dan semakin luas jangkauannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafind Persada.
- [2] Riyanto, B. 2013. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Ed. 4. Yogyakarta: BPFE
- [3] Riyanto, B. 2013. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta : BPFE
- [4] Usman, H. 2013. Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan). Edisi 4. Jakarta: PT. Bumi Aksara.